

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN ASET
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN STRUKTUR
MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2017-2021**

Suci Oktavia¹, Listiana Sri Mulatsih²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: sucioktavia01@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Dalam kebijakan dividen ditentukan jumlah alokasi laba yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham berupa dividen dan alokasi laba yang dapat ditahan perusahaan.[1]

kebijakan dividen sering menimbulkan konflik kepentingan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan yang sulit bagi pihak manajemen perusahaan, karena pembagian dividen di satu sisi akan memenuhi harapan investor untuk mendapatkan return sebagai keuntungan dari investasi yang dilakukannya, sedangkan di sisi lain bagi perusahaan dengan pembagian dividen diharapkan tidak akan mengancam kelangsungan dari perusahaan tersebut. [2]. Dapat diketahui bahwa rata-rata dividend payout ratio yang terjadi pada perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman periode 2017- 2021 tidak stabil atau mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2017 perkembangan rata-rata dividen meningkat sebesar 39,95%, setelah itu, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 40,63%, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebesar 36,95%, di tahun 2020 mengalami penurunan kembali lagi sebesar 33,54%, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang sangat besar sebesar 43,13%, penurunan serta peningkatan dividend payout ratio yang bisa dilihat investor. Apabila terjadi peningkatan dividen akan dianggap sebagai suatu sinyal positif yang berarti perusahaan mempunyai prospek yang baik, sehingga menimbulkan reaksi harga saham yang positif. Jika terjadi penurunan dividen akan dianggap sebagai sinyal negatif yang berarti perusahaan mempunyai prospek yang tidak begitu baik, sehingga menimbulkan saham yang negatif [3].

METODE

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2021, didapat dari website www.idx.co.id dan data juga dari website www.idnfinancials.com. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan metode analisis regresi data panel. Pengolahan data penelitian ini menggunakan STATA dengan melakukan uji- uji sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik
2. Uji Hipotesis
3. Uji sobel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, pengaruh langsung antar variabel ini dapat dilihat dari hasil uji T yang ada pada tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Hasil Uji T

Der	Coef	Std. Err	t	p> t	95%conf	intervall
Roa	.2279592	.0551102	4.14	0,000	.11328	.3365904
PertAset	-.1505413	.0487677	-3.09	0.002	-.2466704	-.0544122
_cons	-.1820988	.1654167	-1.10	0.272	-.5081623	.1439647

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan nilai signifikan(0.000) < 0.05. Maka hipotesis pertama diterima.

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan nilai signifikan (0.002) < 0.05. Maka hipotesis kedua diterima.

Tabel 2. Hasil Uji T

Dpr	Coef	Std. Err	t	p> t	95%conf	intervall
Roa	.2161238	.0935589	2.31	0.022	.0316989	.4005486
Pertaset	.0977887	.0814162	1.20	0.231	-.0627003	.2582776
Der	.3377098	.1119142	3.02	0.003	.1171025	.558317
_cons	-.2365899	.2709484	-0.87	0.384	-.77068	.2975082

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi (0.022) < 0.05. Maka hipotesis ketiga diterima. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan nilai signifikan(0.231) > 0.05. Maka hipotesis keempat ditolak. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan

dividen. Hal ini dikarenakan nilai signifikan (0.003) < 0.05. Maka hipotesis kelima diterima

Tabel 3. Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

Variabel	t-hitung	sign	Hipotesis
Profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan struktur modal sebagai variabel intervening	2.400	0.031	Diterima
Pertumbuhan Aset terhadap kebijakan dividen dengan struktur modal sebagai variabel intervening	-1.970	0.02	Diterima

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan nilai signifikan (0.031) < 0.05. Maka hipotesis keenam diterima. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap antara pertumbuhan aset terhadap kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan nilai signifikan (0.025) < 0.05. Maka hipotesis ketujuh diterima

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah melalui tahap pengolahan data, maka ditemukanlah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel baru dan memperluas sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dewi, I. A. P. P., & Sedana, I. B. P. (2018). Faktor-faktoryang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek

Indonesia (Doctoral dissertation, Udayana University).

- [2] Iswara, P. W. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Asset Growth terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Bisnis Teknologi*, 4(1), 33-47.
- [3] Hardi, S., & Andestiana, R. (2019). Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan pertumbuhan aset terhadap kebijakan dividen (pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017). *Jurnal Dinamika UMT*, 2(2)